

PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH (KMI)
TA'MIRUL ISLAM TEGALSARI SURAKARTA



Naskah Publikasi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Fakultas Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh:

DANANG PRAYITNO
NIM G000070120

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 22 Februari 2012

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam UMS
di
Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Danang Prayitno
NIM : G 000 070 120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul Skripsi : Profesionalisme Guru Bahasa Arab dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011

Maka selaku pembimbing I dan II kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Pembimbing I



Drs. M. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.

Pembimbing II



Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I. Pabelan. Kartasura Telp. (0271) 717417. 719483
Fak 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Nama : Danang Prayitno
NIM : G000070120
Fakultas/Program Studi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Profesionalisme Guru Bahasa Arab dan
Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di
Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam
Tegalsari Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal :

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Surakarta, 31 Juli 2012

Dekan FAI

Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag

Panitia Penguji

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. M. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.

Sekretaris/Penguji II

Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

Penguji III

Drs. Ari Anshori, M.Ag.

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : DANANG PRAYITNO

NIM : G000070120

Fakultas/ Jurusan : Fakultas Agama Islam/ Tarbiyah

Jenis : SKRIPSI

Judul : PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-
ISLAMIAH TA'MIRUL ISLAM TEGALSARI
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2010/2011

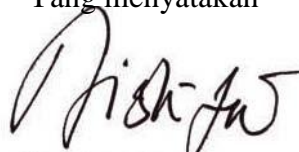
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atau penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 29 Oktober 2012

Yang menyatakan



(DANANG PRAYITNO)

**PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI KULLIYATUL MU'ALLIMIN
AL-ISLAMIAH (KMI) TA'MIRUL ISLAM TEGALSARI SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

**Oleh:
Danang Prayitno
G000070120**

ABSTRAK

Guru profesional adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa, yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik. Kompetensi guru yang diteliti meliputi empat kategori. Pertama, kemampuan guru dalam merencanakan program belajar mengajar. Kedua, kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran. Ketiga, kemampuan guru dalam melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar. Dan keempat, kemampuan dalam menilai kemajuan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diberikan guru berupa raport yang merupakan hasil dari beberapa bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara profesionalisme guru bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa di Kuliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) Ta'mirul Islam Surakarta? Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada atau tidak adanya hubungan antara profesionalisme guru bahasa Arab dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa di Kuliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) Ta'mirul Islam Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke objeknya. Peneliti mencatat, menganalisis, menafsirkan data yang didapat, melaporkan dan mengambil kesimpulan penelitian yang dilakukan secara langsung ke Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta. Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui angket, studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah data-data tersebut diperoleh, penulis menganalisis data dan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus product moment.

Setelah penelitian ini dilakukan, penulis memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara profesionalisme guru dalam bidang studi Bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa di Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta. Kontribusi profesionalisme guru Bahasa Arab terhadap prestasi belajar siswa adalah 25%. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa di Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta ditentukan

atau dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme guru sebanyak 25%, dan 75% lagi ditentukan oleh faktor yang lain.

PENDAHULUAN. Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara guru dengan siswa yang dilakukan secara sadar, sengaja, sistematis, dan berkelanjutan demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran tersebut faktor guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran, karena guru merupakan kreator pembelajaran yang secara kontinyu berupaya mewujudkan ide dan kreatifitasnya dalam bentuk sikap dan perilaku yang ia tunjukkan dalam proses pembelajaran. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menjadi minatnya, mengekspresikan diri, dan mengembangkan kreatifitasnya dalam tatanan norma yang ditegakkan secara konsisten.

Slameto (2003: 97) mengemukakan bahwa “guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan”. Agar sukses dalam menjalankan tugas, guru harus memiliki seperangkat kemampuan baik dalam bidang materi yang akan disampaikan, maupun kemampuan untuk menyampaikan materi itu agar mudah diterima oleh siswa. Adapun kemampuan yang harus dimiliki kaitannya membina siswa meliputi kemampuan mengawasi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa, baik personil, professional maupun sosial.

Seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan yang sesuai bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan siswanya, mempunyai jiwa yang kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus (*continus improvement*) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan semacamnya (Indra Djati Sidi, 2001: 38).

Adapun pengertian guru menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni sebagaimana tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) sebagai berikut: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan dasar dan menengah”. Selanjutnya Moh Uzer Usman (2005: 15) dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* mendefinisikan bahwa: “guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal”. Menyadari akan pentingnya profesionalisme dalam pendidikan, maka Ahmad Tafsir (2005: 107) mendefinisikan bahwa profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional.

Sejak diadakannya sertifikasi guru dalam jabatan oleh Pemerintah mulai tahun 2006, sudah lebih dari 12.000 guru lulus sertifikasi dengan memperoleh Sertifikat Profesi Pendidik. Secara teori profesionalisme, guru diukur melalui empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Masyarakat umum nampaknya tidak mudah melihat dan mengontrol dua kompetensi yang pertama (kompetensi paedagogik dan profesional), sedangkan dua kompetensi yang terakhir, yaitu kompetensi kepribadian dan sosial, dapat dengan mudah dilihat dan dikontrol.

Tidak kompetennya seorang guru dalam penyampaian materi ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi, baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Demikian pula guru bahasa Arab, seorang guru bahasa Arab apabila tidak menguasai metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran.

Bahasa Arab mutlak diperlukan dalam mempelajari serta mendalami pengetahuan agama Islam, sebagaimana diketahui bahwa buku-buku sumber pengetahuan Islam masih banyak yang ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika sejak dulu umat Islam menaruh perhatian besar terhadap bahasa Arab. Bahasa Arab dipelajari di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah dan pesantren-pesantren.

Pengaruh dan peranan bahasa Arab semakin hari semakin besar. Bahasa Arab bukan saja menjadi bahasa agama dan bahasa persatuan, akan tetapi bahasa Arab juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang telah melahirkan karya-karya besar dalam berbagai bidang pengetahuan, filsafat, sejarah, sastra dan lain-lain. Bahkan, lebih dari itu bahasa Arab mempunyai peranan besar dalam menyimpan khazanah ilmiah, menyelamatkan semua cabang ilmu pengetahuan (Abdul Mu'in, 2010: 35).

Dewasa ini banyak orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di sekolah-sekolah yang memiliki kualitas yang baik, sekolah yang berkualitas baik dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa pada periode tertentu baik dari ranah kognitif, afektif, dan motorik. Prestasi siswa di sekolah berkaitan erat dengan profesionalisme guru. Dalam artian hasil yang dicapai siswa antara lain bergantung pada bagaimanakah cara guru mengajar dan mendidik siswa di sekolah.

Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam dari beberapa lembaga pendidikan di Indonesia yang menjadikan bahasa Arab sebagai pelajaran wajib bagi setiap siswanya. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa pengantar untuk pelajaran keagamaan dan menjadi bahasa keseharian.

Sejak berdiri sampai sekarang Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam telah menghasilkan ratusan alumni yang menguasai bahasa Arab dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan, dan nilai bahasa Arab

yang dicapai siswa di atas rata-rata. Hal ini tidak lepas dari profesionalitas para pengajar bahasa Arab di Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiah Ta'mirul Islam yang tampak mengajar dengan kesungguhan dan karena ada keterpanggilan jiwa untuk mengembangkan agama Islam sehingga membentuk kader perekat umat dengan berbasis *sanad*, dalam artian apa yang diajarkan kepada siswa adalah sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah saw kepada ummatnya.

Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI) Ta'mirul Islam Surakarta merupakan lembaga pendidikan yang berbentuk pondok pesantren. Dalam pembelajaran dan pendidikan, Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI) Ta'mirul Islam Surakarta tidak hanya berlangsung di dalam kelas tetapi juga di luar kelas yang berupa kegiatan keorganisasian. Kegiatan pembelajaran dan pendidikan ini berlangsung selama 24 jam dan diawasi oleh pengasuh pondok. Kurikulum yang diterapkan adalah penggabungan antara kurikulum keagamaan dan kurikulum nasional dengan acuan kurikulum Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiah Darussalam Gontor dan kurikulum Depag. Bahkan ijazah yang dikeluarkan telah disetarakan dengan ijazah Madrasah 'Aliyah Al-Azhar Kairo di Mesir.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, cukup menarik untuk dilakukan penelitian secara mendalam mengenai profesionalisme guru bahasa Arab di Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiah Ta'mirul Islam Surakarta dan hubungannya terhadap prestasi belajar siswa.

Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke obyeknya. Peneliti akan mencatat, menganalisis, menafsirkan data yang didapat, melaporkan dan mengambil kesimpulan (J.R. Raco, 2010: 9).

Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010: 14). Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara profesionalisme guru Bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa bidang studi Bahasa Arab.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Suharsimi Arikunto (2006: 130) memberikan pengertian tentang “populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan

Sugiyono (2007: 57) memberikan pengertian “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh siswa di Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI) Ta'mirul Islam Surakarta tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 256 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak (Sugiyono, 2010: 120). Adapun pedoman pengambilan sampel yaitu: apabila subjeknya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006: 134). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 25% dari jumlah siswa Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI) Ta'mirul Islam Surakarta tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 256 orang yaitu 64 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1

Pengambilan Sampel Siswa Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Ta'mirul Islam Surakarta

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel (25%)
1	1	64	16
2	2	50	12
3	3	35	9
4	4	27	7
5	5	35	9
6	6	27	7
7	1 Exp	9	2
8	3 Exp	9	2
Jumlah			64

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya untuk memperoleh serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka digunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Angket (Kuesioner)

Kuissoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Adapun tujuan penyebaran angket (kuesioner) adalah memperoleh informasi yang lengkap mengenai penilaian siswa terhadap profesionalisme guru bahasa Arab di Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Ta'mirul Islam Surakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau beberapa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto (2002: 231). Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata “dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang sesuai dengan fokus dan tujuan masalah, baik yang tertulis, gambar maupun elektronik”.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar, sejarah berdirinya Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta, struktur organisasi, keadaan guru dan siswanya.

c. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dan mempunyai ciri utama yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (S. Margono, 2004: 165). Wawancara yang dilakukan ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Subana, 2000: 30).

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Arab. Metode ini untuk mendapatkan informasi tentang gambaran profesionalisme guru bahasa Arab serta usaha yang dilakukan oleh sekolah dan guru untuk meningkatkannya.

d. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (S. Margono, 2004: 158). Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mendapatkan informasi gambaran umum yang meliputi deskripsi letak geografis dan kondisi Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta .

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami, bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. *Checking*

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah *checking*. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu

persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. *Scoring*

Setelah melalui tahapan *checking*, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap jawaban yang ada pada angket.

c. Pengujian hipotesis

Selanjutnya adalah penghitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Karena penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa, maka yang dipakai adalah rumus *r product moment*.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : Skor variabel profesionalisme guru bahasa Arab

Y : Skor variabel prestasi belajar siswa

r_{xy} : Angka indeks korelasi *r product moment*

N : Jumlah responden

\sum_{XY} : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

\sum_X : Jumlah seluruh skor X

\sum_Y : Jumlah seluruh skor Y (Subana, 2000 : 148)

Kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan interpretasi kasar atau

sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment*. Selanjutnya untuk menentukan signifikansi data penelitian ini, interpretasi juga menggunakan tabel nilai r (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df) yang rumusnya adalah:

$$df = N - nr$$

df : *degrees of freedom*

N : *Number of Cases*

Nr : Banyaknya variabel (profesionalisme guru bahasa Arab dan prestasi belajar Siswa) (Subana, 2000 : 145).

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD : *Koefision Determination* (kontribusi variabel X terhadap variabel Y).

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y (Subana, 2000 : 145).

A. Analisis Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Rata-rata skor angket profesionalisme guru Bahasa Arab adalah $(4623 : 64) = 72,23$. Dengan demikian, jumlah skor rata-rata tingkat profesionalisme guru Bahasa Arab Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta adalah cukup baik. Hal itu didasarkan pada tabel skor angket yang menunjukkan bahwa jumlah skor jawaban siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 10

Klasifikasi Jumlah Skor Jawaban Siswa dari Angket Profesionalisme Guru Bahasa Arab

Klasifikasi	Jumlah Siswa	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
25-50	0	Rendah
51-75	46	Sedang
76-100	18	Tinggi

Dengan demikian, tingkat profesionalisme guru Bahasa Arab Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta menurut pendapat siswa dianggap sedang, yakni antara 51-75, sebanyak 46 siswa (71%).

Adapun jumlah nilai keseluruhan bidang studi Bahasa Arab siswa Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta yang diteliti adalah 430,5. Setelah jumlah nilai (430,5) dibagi dengan jumlah responden (64 orang), maka nilai rata-rata siswa Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah

Ta'mirul Islam Surakarta dalam bidang studi Bahasa Arab adalah 6,7.
 Dengan demikian, nilai rata-rata prestasi belajar siswa dalam bidang studi Bahasa Arab siswa Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta adalah cukup baik.

Untuk menganalisis hubungan antara skor angket profesionalisme guru Bahasa Arab (variabel X) dan prestasi belajar siswa (variabel Y), dilakukan melalui tabel berikut:

Tabel 11

Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	82	6,5	6724	42,3	533,0
2	71	7,0	5041	49,0	497,0
3	82	7,5	6724	56,3	615,0
4	60	6,5	3600	42,3	390,0
5	59	6,0	3481	36,0	354,0
6	69	6,5	4761	42,3	448,5
7	71	6,5	5041	42,3	461,5
8	82	8,0	6724	64,0	656,0
9	71	6,5	5041	42,3	461,5
10	83	8,0	6889	64,0	664,0
11	69	7,5	4761	56,3	517,5
12	73	7,0	5329	49,0	511,0
13	71	6,5	5041	42,3	461,5
14	81	8,0	6561	64,0	648,0
15	67	6,0	4489	36,0	402,0
16	79	7,5	6241	56,3	592,5

17	74	6,5	5476	42,3	481,0
18	75	7,0	5625	49,0	525,0
19	60	6,5	3600	42,3	390,0
20	78	8,0	6084	64,0	624,0
21	72	6,5	5184	42,3	468,0
22	63	7,0	3969	49,0	441,0
23	75	7,0	5625	49,0	525,0
24	60	5,5	3600	30,3	330,0
25	80	7,0	6400	49,0	560,0
26	57	6,5	3249	42,3	370,5
27	74	7,0	5476	49,0	518,0
28	73	7,0	5329	49,0	511,0
29	63	6,0	3969	36,0	378,0
30	69	6,0	4761	36,0	414,0
31	66	6,0	4356	36,0	396,0
32	69	6,5	4761	42,3	448,5
33	69	6,0	4761	36,0	414,0
34	77	7,0	5929	49,0	539,0
35	68	6,0	4624	36,0	408,0
36	68	5,0	4624	25,0	340,0
37	76	7,5	5776	56,3	570,0
38	73	6,0	5329	36,0	438,0
39	75	5,5	5625	30,3	412,5
40	71	5,0	5041	25,0	355,0
41	84	6,0	7056	36,0	504,0
42	68	7,0	4624	49,0	476,0
43	55	6,5	3025	42,3	357,5
44	69	7,0	4761	49,0	483,0
45	68	5,0	4624	25,0	340,0
46	74	6,0	5476	36,0	444,0
47	64	5,5	4096	30,3	352,0
48	69	6,0	4761	36,0	414,0
49	69	7,5	4761	56,3	517,5
50	76	6,5	5776	42,3	494,0
51	86	7,5	7396	56,3	645,0
52	89	7,0	7921	49,0	623,0
53	64	5,0	4096	25,0	320,0
54	88	8,0	7744	64,0	704,0
55	69	6,5	4761	42,3	448,5
56	73	6,5	5329	42,3	474,5

57	80	8,0	6400	64,0	640,0
58	72	8,5	5184	72,3	612,0
59	88	8,5	7744	72,3	748,0
60	79	7,5	6241	56,3	592,5
61	69	8,0	4761	64,0	552,0
62	71	6,5	5041	42,3	461,5
63	75	6,0	5625	36,0	450,0
64	69	8,5	4761	72,3	586,5
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	4623	430,5	337585	2945,25	31309

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\frac{64.31309 - (4623)(430,5)}{\sqrt{\{64.337585 - (4623)^2\}\{64.2945,25 - (430,5)^2\}}}$$

$$\frac{64.31309 - (4623)(430,5)}{\sqrt{\{64.337585 - (21372129) \}\{64.2945,25 - (185330) \}}}$$

$$\frac{13574,5}{\sqrt{27177,2745}}$$

$$= 0,499479797$$

$$r_{xy} = 0,499$$

B. Interpretasi Data

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar 0,499. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan variabel X dan variabel Y itu signifikan atau tidak, maka “r” hasil perhitungan dibandingkan dengan “r” tabel. Sebelum

membandingkannya, maka terlebih dahulu dicari *degrees of freedom* (df) nya dengan rumus $df = N - nr$. Berdasarkan tabel di atas, siswa yang diteliti atau yang menjadi sampel penelitian adalah 64 orang. Dengan demikian $N = 64$. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan variabel Y, jadi $nr = 2$. Dengan mengacu kepada rumus di atas, dengan mudah dapat diperoleh df-nya yaitu: $df = 64 - 2 = 62$. Dengan “df” sebesar 62, dikonsultasikan dengan tabel nilai “r”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, r tabel (rt) pada tabel baku r *product moment* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikansi 5% = 0,250
2. Pada taraf signifikansi 1% = 0,325

Hasil perbandingan “ r_{xy} ” dengan “rt” dapat dinyatakan bahwa “ r_{xy} ” atau “ r_o ” lebih besar dari “r” tabel atau “rt”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu ($0,499 > 0,250/0,325$). Dengan demikian hipotesis nol (H_o) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru bidang studi Bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa

Adapun untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,499)^2 \times 100\%$$

$$= 0,249 \times 100 = 24,9 \%$$

$$= 25\%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh profesionalisme guru sebesar 25%. Dengan demikian, 75% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat korelasi yang positif antara profesionalisme guru Bahasa Arab dan prestasi belajar Bahasa Arab siswa Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta. Profesionalisme guru tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 25%. Dengan demikian, 75% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain.
2. Ha yang menyatakan "Terdapat hubungan yang positif antara profesionalisme guru bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa di Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta" diterima, sedangkan Ho yang menyatakan "Tidak terdapat hubungan yang positif antara profesionalisme guru bahasa Arab dengan prestasi

belajar siswa di Kuliyatul Mu'allimin Al Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta" ditolak.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada Siswa

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa nilai rata-rata Bahasa Arab siswa Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta adalah tergolong cukup baik (6,7), sehingga siswa tampaknya perlu meningkatkan prestasi belajar, dan khususnya pada bidang studi Bahasa Arab. Dalam bidang studi Bahasa Arab, penguasaan siswa tidak hanya terbatas kepada penguasaan kaidah, melainkan siswa harus mampu mempraktekkan dalam percakapan dan memahami teks-teks berbahasa Arab. Selain itu, mata pelajaran bahasa Arab merupakan ilmu kunci, karena sebagian bidang studi keagamaan di Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. Dengan demikian, apabila hal tersebut dapat ditingkatkan dengan baik, maka prestasi belajar secara keseluruhan akan lebih optimal.

2. Kepada Guru

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa 71% siswa menilai bahwa profesionalisme guru Bahasa Arab tergolong cukup baik, dan menunjukkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh dengan prestasi belajar siswa dengan prosentase yang cukup baik (25%) maka, guru diharapkan dapat lebih meningkatkan profesionalitasnya dengan mengacu pada kompetensi guru profesional, sehingga akan berpengaruh lebih baik lagi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Kepada Direktur KMI

Dengan ditemukannya bahwa profesionalisme guru Bahasa Arab hanya berpengaruh sebesar 25% terhadap prestasi belajar siswa, maka Direktur KMI diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru secara intens, karena tanpa adanya pengawasan tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, atas rahmat-Nya penelitian ini bisa terselesaikan. Pada akhir bab ini penulis berharap penelitian yang sederhana ini akan bermanfaat bagi para guru guna meningkatkan profesionalitasnya sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi hasil belajar siswa sehingga tujuan pendidikan akan tercapai secara optimal dan mampu meningkatkan mutu pendidikan nasional pada umumnya serta pendidikan Islam pada khususnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini

jauh dari sempurna, maka saran dan kritik dari para pembaca sangat kami harapkan, guna menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mu'in. 2010. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Abin Syamsudin. 2004. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tafsir. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Buchari Alma. 2008. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Alfabeta. Bandung
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Maya Sofiana. Profesionalisme Guru dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Jamii'ah Tegalega Cilodog Sukabumi. <http://www.dostoc.com>, diakses tanggal 29 September 2010.
- E Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Fathul Mujib. 2010. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Ghofur, Abdul. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Diniyah Daruttauhid Malang. <http://www.dostoc.com>, diakses tanggal 29 September 2010.
- H.A.R Tilaar. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Indra Jati Sidi. 2001. *Menuju Masyarakat Belajar (Menggagas Paradigma baru Pendidikan)*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Isjoni. 2009. ProfesionalismeGuru. <http://www.alfurqon.or.id/component/content/article/343-profesionalisme-guru>, diakses tanggal 22 Mei 2011.

- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*. Jakarta: Grasindo.
- Jhon M Echols dan Hassan Shadily. 2005. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Arifin, 1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Ngalim Purwanto. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 1984. *Prinsip-Prinsip dan Teori Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Karya
- M. Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Yunus Namsa. 2006. *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Mapan.
- Martinis Yamin. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhibbin Syah. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahadi Moesetyo Sudrajat, Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Saifuddin Azwar. 1999. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suja'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi*. Semarang: Walisongo Press.

Sumadi Suryabrata. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara.

Zamroni. 2001. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta. Bigraf Publishing.

محمود يونس و محمد قاسم بكر , 2003 , التربية و العملية , دار السلام الطّباعة و النّشر ,
كونتور فونوروكو.

محمود يونس و محمد قاسم بكر , التربية و التّعليم الجزء الأوّل ج , دار السلام الطّباعة و النّشر ,
كونتور فونوروكو.